

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Futsal merupakan permainan dua tim beregu, masing-masing regu berjumlah lima pemain yang saling berlawanan dengan satu di antaranya sebagai kiper, tujuan permainan futsal adalah mencetak gol ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan menjaga gawang agar tidak kemasukan gol dari tim lawan, hampir semua permainan futsal dimainkan dengan menggunakan kaki kecuali seorang kiper yang boleh ditambah dengan menggunakan kedua tangan (Fernando et al., 2021).

Futsal merupakan olahraga yang cukup terkenal dan sangat digemari di Indonesia terutama laki-laki dari tingkat SMP, SMA, Universitas, bahkan sampai kelas pekerja sekalipun menggemari olahraga futsal yang perkembangannya sangat pesat baik di kota-kota besar maupun daerah pedesaan di Indonesia, tidak jarang juga lewat olahraga futsal pemain yang menggeluti olahraga futsal mendapatkan pekerjaan dari rekan-rekan futsalnya maupun dari perusahaan yang meminati jasa pemain tersebut untuk tujuan bidang olahraga dalam struktur perusahaan tersebut (Fallo et al., 2020).

Dalam olahraga futsal yang perkembangannya sangat pesat ini, di butuhkan teknik dasar yang dapat menunjang permainan agar mendapatkan hasil yang baik, teknik dasar yang harus dikuasai pemain futsal ada 5 yaitu *passing*, *control*, *dribbling*, *shooting*, dan *chipping*. Olahraga futsal juga dapat di kaitkan kemiripannya dengan olahraga sepakbola namun sepakbola mempunyai lapangan dan bola yang lebih besar dari futsal, yang mana futsal bersifat sepakbola di dalam ruangan (Widodo & Irawan, 2023).

Teknik dasar dalam futsal yang paling berpengaruh yaitu *passing*, walaupun semua teknik dasar akan berkesinambungan menjadi bagian penting untuk permainan, namun *passing* mempunyai manfaat yang sangat vital dalam menunjang permainan futsal dalam konteks bertahan maupun menyerang dan keberhasilan sebuah taktik yang akan dijalankan untuk mencapai tujuan permainan, perlu diketahui dalam futsal *passing* merupakan hal yang paling diutamakan, karena *passing* digunakan sebagai penghubung permainan dari pemain satu dengan pemain lainnya demi menciptakan gol atau menciptakan pertahanan yang bagus di area pertahanan kita, pentingnya penguasaan *passing*

dalam permainan futsal ini diperlukan suatu metode latihan yang efektif dan efisien guna meningkatkan keterampilan dasar bermain futsal (Setiawan et al., 2021).

Berdasarkan hasil observasi (wawancara) terhadap guru dan pelatih kepala tim futsal SMA Muhammadiyah 1 Surakarta, menunjukkan bahwa kemampuan teknik dasar *passing* tim futsal putra belum merata dari masing-masing posisi pemain. Latihan teknik dasar *passing* yang diberikan secara rutin belum berdampak signifikan pada peningkatan kemampuan dan *skill* passing semua pemain. Program latihan yang dilaksanakan 1 – 2 kali dalam seminggu belum mencukupi kebutuhan ideal frekuensi latihan secara ideal. Hal ini menjadi salah satu faktor kendala bagi tim futsal SMA Muhammadiyah 1 Surakarta dalam mengoptimalkan kemampuan pemain dalam setiap pertandingan.

Selain itu, belum adanya data yang valid berkaitan dengan kualitas dari keterampilan teknik dasar *passing* tim futsal putra SMA Muhammadiyah 1 Surakarta, sehingga perlu suatu upaya mengidentifikasi data awal semua pemain futsal SMA Muhammadiyah 1 Surakarta, sebagai dasar untuk menyusun program latihan yang tepat sesuai dengan kebutuhan masing-masing pemain. *Passing* mempunyai manfaat yang sangat dibutuhkan untuk proses memindahkan bola ke rekan/sasaran karena sangat memengaruhi jalannya pertandingan untuk mencapai tujuan permainan futsal, dan pelatih juga belum mempunyai data valid tentang *passing* (Isyamahendra & Kafrawi, 2022).

Menurut Lhaksana dalam Sudirman, (2022) mengatakan strategi dalam permainan futsal ditunjang dengan *passing* yang mumpuni merupakan cara agar kita dapat mengasah pola pikir, kreativitas, dan improvisasi guna melakukan pemecahan masalah jika situasional kita dalam pertandingan menemui titik buntu dalam strategi, maka dari itu melatih kemampuan teknik dasar *passing* merupakan hal yang sangat penting dan vital dalam permainan futsal. Dalam hal ini, tim futsal putra SMA Muhammadiyah 1 Surakarta memiliki jumlah 12 orang yang diantaranya terdiri dari 10 pemain dan 2 penjaga gawang sebagai pemain inti dalam mengarungi turnamen yang diikuti baik di area kota/kabupaten maupun provinsi.

Dari hasil latihan yang diperoleh selama ini menurut pelatih masih harus diketahui data valid tingkat keterampilan *passing* tim futsal putra SMA Muhammadiyah 1 Surakarta, guna memberikan evaluasi terhadap sistem dan program latihan yang lebih efektif dari tingkat keterampilannya dan keakuratannya karena dibutuhkan kualitas *passing* yang keras untuk sampai ke sasaran dengan bola yang rata

agar mudah di *control* di lapangan futsal yang identik nya mempunyai ukuran lapangan yang kecil ditambah intensitas tinggi dalam pertandingan (Hulfian, 2022).

Bisa disimpulkan dari wawancara dengan pelatih situasi yang dapat menghambat pembentukan tim futsal SMA Muhammadiyah 1 Surakarta adalah jadwal latihan yang masih sangat minim sehingga berdampak dari sisi prestasi yang mereka dapatkan selama ini, paling bagus mereka mendapatkan peringkat 4 (semifinalis) dalam ajang turnamen tingkat soloraya yang di gelar di GOR kampus 2 Universitas Muhammadiyah Surakarta pada 3 bulan terakhir, karena pada hakikatnya keterampilan *passing* sendiri mempunyai kesinambungan, *passing* yang mumpuni yaitu menggunakan kaki bagian dalam dengan tumpuan yang kuat agar *passing* dapat menjadi tegas dan lurus ke sasaran kemudian dapat di *control* dengan nyaman oleh sasaran atau rekan kita yang menerima hasil *passing* dengan menggunakan telapak kaki (Syafaruddin, 2019).

Dari latar belakang masalah yang sudah dikemukakan diatas, peneliti merasa perlu melakukan penelitian terkait dengan analisis tingkat keterampilan teknik dasar *passing*, yang tujuannya untuk mengetahui tingkat keterampilan *passing* guna menjadikan bahan evaluasi kepada tim pelatih SMA Muhammadiyah 1 Surakarta agar dapat berkembang dengan baik dan mampu bersaing dalam dunia olahraga khususnya futsal di Soloraya dan Jawa Tengah. Dengan judul peneliti yaitu “Analisis Tingkat Keterampilan Teknik Dasar *Passing* dan *Control* Tim Futsal Putra SMA Muhammadiyah 1 Surakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah yang akan diteliti adalah :

- 1) Masih minimnya prestasi tim futsal putra SMA Muhammadiyah 1 Surakarta dalam kejuaraan tingkat kota/kabupaten, provinsi, maupun nasional.
- 2) Belum adanya data valid tentang kualitas teknik dasar *passing* dan *control* tim futsal putra SMA Muhammadiyah 1 Surakarta selama ini.
- 3) Program latihan yang diterapkan pada Tim futsal SMA Muhammadiyah 1 Surakarta belum mempertimbangkan data hasil tes dan pengukuran.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan, maka peneliti membatasi masalah dengan meneliti tingkat keterampilan *passing* tim futsal putra SMA Muhammadiyah 1 Surakarta.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat keterampilan *passing* tim futsal putra SMA Muhammadiyah 1 Surakarta ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana tingkat keterampilan *passing* tim futsal putra SMA Muhammadiyah 1 Surakarta.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi tim futsal SMA Muhammadiyah 1 Surakarta (Pemain), dan Pelatih.

Manfaat tersebut antara lain :

- a. Bagi pemain tim futsal putra SMA Muhammadiyah 1 Surakarta yaitu dapat menjadi tolak ukur tingkat keberhasilan *passing* pemain tersebut, karena *passing* adalah suatu hal yang penting dalam menentukan arah permainan.
- b. Bagi pelatih tim futsal putra SMA Muhammadiyah 1 Surakarta yaitu dapat mengetahui kualitas *passing* anak asuhnya, dan dapat meningkatkan kembali tingkat keberhasilan *passing* yang belum di ketahui sebelumnya.